

UE Minta Rusia Revisi Keputusan Soal Daftar Negara Tidak Bersahabat

BRUSSELS(IM) - Uni Eropa (UE) telah meminta Rusia untuk merevisi keputusannya mengenai daftar negara tidak bersahabat. Brussels menuntut, hal ini bisa membuat hubungan UE dan Rusia semakin buruk.

"Kami menyerukan kepada Rusia untuk meninjau kembali keputusannya, untuk menghindari kerusakan lebih lanjut dari hubungan kami yang sudah di bawah tekanan," kata Kepala Kebijakan Luar Negeri UE, Josep Borrell.

"UE akan terus mengoordinasikan posisinya dengan mitranya," sambungnya dalam sebuah pernyataan, seperti dilansir Sputnik pada Minggu (16/5).

Borrell menuturkan, UE menyesalkan publikasi langkah-langkah dalam menanggapi "Tindakan Tidak Ramah Negara Asing dan mengancam tuduhan tindakan tidak bersahabat sebagai

tidak berdasar. Kabinet Rusia pada hari Jumat menyetujui daftar negara yang tidak bersahabat dengan Rusia, daftar tersebut mencakup dua negara yakni Amerika Serikat (AS) dan Republik Ceko. Baca juga: Cadangan Minyak Rusia Habis 59 Tahun Lagi, Bagaimana dengan RI?

Menteri Luar Negeri Rusia, Sergei Lavrov mengatakan bahwa Moskow tidak akan sembarangan menambahkan negara ke dalam daftar negara yang tidak bersahabat. Dia menjelaskan bahwa setiap keputusan akan diadabulkan dengan analisis menyeluruh.

Lavrov mengatakan, daftar yang telah disusun dapat direvisi seiring waktu. "Ini bukan daftar mati, akan, tentu saja, direvisi seiring dengan perkembangan hubungan dengan masing-masing negara bagian," kata Lavrov. ● **gul**

Malaysia-RI Desak DK PBB Campur Tangan Hentikan Serangan Israel terhadap Gaza

KUALA LUMPUR(IM) - Malaysia dan Indonesia meminta Dewan Keamanan (DK) PBB untuk campur tangan dan menghentikan serangan Israel di Gaza. Sejauh ini, DK PBB gagal membuat langkah apapun terkait dengan serangan Israel, karena adanya veto dari Amerika Serikat (AS).

Perdana Menteri Malaysia, Muhyiddin Yassin mengatakan bahwa dalam percakapan telepon dengan Presiden Indonesia, Joko Widodo, disepakati bahwa "tindakan tercela" Israel harus segera dihentikan.

"Kami memiliki pandangan yang sama bahwa masyarakat internasional, terutama DK PBB, harus bertindak cepat untuk menghentikan segala bentuk kekerasan yang dilakukan oleh Israel dan menyelamatkan nyawa warga Palestina," kata Muhyiddin.

"Hingga saat ini, DK PBB belum mengeluarkan pernyataan apapun tentang situasi terkini

di Palestina karena adanya tentangan dari AS," sambungnya, seperti dilansir Channel News Asia pada Minggu (16/5).

Malaysia dan Indonesia diketahui telah lama menjadi pendukung setia perjuangan Palestina, mendorong solusi dua negara berdasarkan perbatasan pra-1967. Baca juga: Jokowi Merespons Kritik soal Palestina lewat Cuitan Berbahasa Inggris

DK PBB sendiri diketahui akan melakukan pertemuan terbuka pada Minggu siang waktu New York, atau Senin (17/5) waktu Indonesia barat.

Menurut keterangan pejabat kesehatan Palestina, serangan udara dan artileri Israel di Gaza sejak awal pekan lalu telah menewaskan 145 orang termasuk 41 anak-anak, dan melukai 1.100 lainnya. Selain itu, serangan udara Israel juga menghancurkan gedung 13 lantai Gaza yang menjadi kantor media-media internasional, seperti Al Jazeera dan Associated Press. ● **ans**



SERANGAN ISRAEL DI KOTA GAZA

Gambar kombo menunjukkan gedung perumahan AP, kantor Al Jazeera, yang roboh setelah terkena serangan misil Israel di Kota Gaza, Sabtu (15/5).

Israel dan Hamas Berlomba Mengklaim Kemenangan Perang Gaza

Serangan Israel di Gaza yang dimulai sejak Senin hingga saat ini telah menewaskan 174 orang, termasuk 41 anak dan 20 perempuan.

GAZA (IM)- Israel dan Hamas tahu bahwa perang Gaza keempat, seperti tiga perang sebelumnya, akan sama tidak meyakinkannya dengan menghancurkan 2 juta warga Palestina di wilayah miskin itu.

Tetapi dalam beberapa hari atau minggu sebelum gencatan senjata yang tak terhindarkan, masing-masing akan bertujuan untuk sesuatu yang disebutnya sebagai sebuah kemenangan.

Bagi Israel, itu mungkin berarti membunuh seorang komandan tertinggi Hamas, atau menghancurkan cukup banyak terowongan, peluncur roket, dan infrastruktur lain untuk mengatakannya "memotong rumput" frasa yang banyak digunakan oleh Israel untuk menggambarkan penindasan sementara terhadap militan sebelum konfrontasi berikutnya.

Bagi Hamas, hadiah terbesar adalah menangkap tentara Israel yang nantinya bisa ditukar dengan orang-orang Palestina yang dipenjara. Yang kedua adalah mencetak beberapa serangan roket jarak jauh di kota-kota Israel untuk menunjukkan keberanian militer organisasi Palestina dalam menghadapi musuh yang jauh lebih kuat.

Tentu saja, pembunuhan petinggi Hamas atau penangkapan seorang tentara Israel akan memicu eskalasi besar-besaran, kemungkinan besar mengakibatkan kematian sejumlah besar warga sipil Gaza.

Tetapi tidak ada pihak yang berambisi bahwa mereka dapat menggunakan sarana militer untuk mengamankan tujuan yang lebih besar. Keduanya meng-

harapkan resolusi akhir yang sama gencatan senjata informal yang ditengahi secara internasional seperti yang mengakhiri perang Hamas-Israel pada 2009, 2012, dan 2014.

Untuk menggulingkan Hamas, Israel perlu menduduki kembali Gaza dalam operasi yang berkepanjangan dan berdarah yang akan memicu kecaman internasional. Bahkan tidak ada orang Israel yang paling hawkish yang menyarankan hal itu. Dengan cara yang sama, Hamas tidak memiliki harapan untuk mencabut blokade Israel-Mesir yang diberlakukan di Gaza ketika merebut kekuasaan dari pasukan Palestina yang bersaing pada tahun 2007.

Roket-roket yang ditembakkan Hamas ke Israel telah membawa gelombang serangan udara Israel, dan sekitar seperempat proyektil Hamas gagal meluncur atau mendarat di Gaza.

Serangan Israel di Gaza yang dimulai sejak Senin hingga saat ini telah menewaskan 174 orang, termasuk 41 anak dan 20 perempuan. Sedangkan di Israel ada 9 orang yang tewas, termasuk seorang tentara militer, akibat serangan roket dan rudal dari Gaza.

Namun dalam perhitungan kejam yang mengatur begitu banyak konflik di Timur Tengah, kemampuan untuk menembakkan atau tidak menembakkan roket memberi Hamas pengaruh yang dapat digunakannya untuk mencapai tujuan yang lebih terbatas. Kelompok militan itu dalam beberapa tahun terakhir mengamati gencatan senjata yang goyah dan tidak resmi dengan Israel, mempertaruhkan ketenangan

untuk pelanggaran blokade dan ratusan juta dolar bantuan dari Qatar yang dikirimkan secara teratur melalui penyeberangan Erez Israel.

"Kematian dan kehancuran akibat serangan udara itu mengerikan," kata Yareq Baconi, seorang analis Crisis Group, sebuah wadah pemikir internasional, seperti dikutip AP, Minggu (16/5).

"Tetapi bagi Hamas, penderitaan seperti itu tidak bisa dihindari ketika orang-orang Palestina melawan pendudukan Israel."

Roket-roket juga memungkinkannya Hamas untuk menggandakan dukungan dengan menggambarkan dirinya sebagai gerakan pembebasan yang memperjuangkan hak-hak Palestina dan membela klaim atas Yerusalem, pusat emosional dari konflik yang telah berlangsung selama puluhan tahun.

Spanduk Hamas sekarang tergantung di luar Masjid Al-Aqsa, Yerusalem, di mana bentrokan hebat antara polisi Israel dan pengunjuk rasa Palestina awal bulan ini bersama dengan upaya pemukim Yahudi untuk menguisir keluarga Palestina memicu kekerasan terbaru.

Hamas juga dapat menikmati pecahnya kekerasan Arab-Yahudi di Israel, yang dalam beberapa hal mirip dengan pemberontakan Palestina yang telah lama disalurkan oleh kelompok militan tersebut.

"Saya rasa kedua belah pihak ingin mengakhiri ini dan pulang," kata Amos Harel, korresponden militer lama untuk surat kabar Israel, Haaretz.

"Hamas mencari lebih dari yang diimpikan dengan meluncurkan roket jarak jauh di Yerusalem dan Tel Aviv dan membantu memicu kekerasan di kota-kota Israel," kata Harel.

"Jika terus berlanjut, maka mereka akan mengambil risiko lebih banyak korban, lebih banyak kerusakan dan kesulitan di Gaza," ujarnya.

Ron Ben-Yishai, seorang veteran korresponden perang Israel, juga berpikir Israel tidak mungkin mengirim pasukan darat kecuali Hamas melakukan serangan yang menimbulkan "bencana".

"Jika, misalnya, mereka mengirim rudal besar dan rudal ini menghantam taman kanak-kanak di Israel, maka akan terjadi serangan darat," kata Yishai.

Hamas juga telah mencetak kemenangan besar melawan para pesaingnya di Otoritas Palestina yang semakin tidak populer dan otokratis, yang otonomitasnya terbatas pada bagian Tepi Barat yang diduduki Israel dan yang selama bertahun-tahun tidak banyak menunjukkan hubungan keamanan yang erat dengan Israel dan tidak menikmati bantuan internasional.

Bulan lalu, Presiden Mahmoud Abbas membatalkan pemilihan umum Palestina pertama dalam 15 tahun di tengah tanda-tanda bahwa Partai Fatah yang terpecah akan mengalami kekalahan yang memalukan dari Hamas. Status kelompok militan di Gaza tersebut telah tumbuh sejak itu, dengan Abbas sebagian besar tersingkir oleh konflik.

Israel, sementara itu, memperoleh keuntungan tertentu dari mempertahankan status quo yang berlaku di Gaza sebelum pertempuran terakhir.

Negara Yahudi itu secara rutin menyalahkan kegagalan proses perdamaian pada Hamas, yang tidak mengakui hak negara untuk hidup dan dianggap sebagai kelompok teroris oleh Israel dan negara-negara Barat.

Tetapi Harel mengatakan bahwa bagi banyak orang Israel, Hamas adalah "musuh pilihan" karena menolak solusi dua negara. Itu memungkinkannya Israel untuk mengisolasi Gaza dari konflik yang lebih besar sambil mengkonsolidasikan kendalinya atas Yerusalem Timur dan Tepi Barat yang diduduki dengan

sedikit jika ada perlawanan dari Otoritas Palestina yang patuh.

Perdana Menteri Israel Benjamin Netanyahu tidak pernah mengatakannya secara terbuka. "Tetapi orang akan curiga dia sebenarnya cukup nyaman dengan Hamas," kata Harel.

Israel merebut Yerusalem Timur, Tepi Barat dan Gaza dalam perang tahun 1967, wilayah yang diinginkan Palestina untuk negara masa depan mereka. Rezim Zionis tersebut menaiki tentara dan pemukim dari Gaza pada tahun 2005.

Tetapi orang-orang Palestina dan sebagian besar komunitas internasional masih memandang Gaza sebagai wilayah pendudukan yang harus menjadi bagian dari negara Palestina pada akhirnya. Lebih dari setengah populasi Gaza adalah keturunan pengungsi dari tempat yang sekarang disebut Israel, yang mengontrol wilayah udara, perairan teritorial, registrasi penduduk, dan penyeberangan komersial di wilayah itu.

Resolusi yang lebih besar untuk konflik tampaknya jauh dari jangkauan daripada sebelumnya.

Tidak ada pembicaraan damai yang substantif selama lebih dari satu dekade, dan perluasan permukiman Israel dan rencananya untuk mencaplok bagian Tepi Barat baru-baru ini telah menyebabkan dua kelompok hak asasi manusia terkenal menuduhnya mempraktikkan apartheid. Israel membantah tuduhan tersebut.

Bagaimanapun, tampaknya tidak ada akhir yang terlihat untuk pemerintahan Hamas di Gaza atau blokade yang dikatakan Israel diperlukan untuk menahannya. "Serangan darat atau tidak ada serangan darat, pada akhirnya itu tidak masalah," kata analis Baconi.

"Strategi yang lebih luas akan tetap menjadi strategi yang oleh Israel disebut memotong rumput," katanya. "Itu berarti mempertahankan status quo, dan setiap kali Gaza menjadi terlalu kuat, seranglah." ● **tom**



TORNADO LANDA WUHAN

Sebuah gudang rusak terlihat setelah tornado melanda distrik Caidian Wuhan, Provinsi Hubei, Tiongkok, Sabtu (15/5).

Malaysia Catat Kasus Kematian Tertinggi karena Covid

KUALA LUMPUR(IM) - Kementerian Kesehatan Malaysia (KKM) melaporkan 44 kasus kematian pada Sabtu (15/5) yang terdiri dari 43 warga negara Malaysia dan seorang bukan warganegara. Ini merupakan kematian tertinggi sejak pandemi Covid-19 melanda negara tersebut. "Hingga saat ini jumlah kumulatif kasus kematian akibat Covid-19 ialah 1.866 kasus," kata Dirjen Kesehatan KKM, Tan Sri Dr Noor Hisham Abdullah dalam laporan harian di Kuala Lumpur, Sabtu.

Dia mengatakan kasus baru Covid-19 dalam tempo 24 jam menunjukkan sedikit peningkatan yaitu sebanyak 4.140 kasus pada Minggu (16/5). Jumlah kasus positif keseluruhan 466.330.

Negara Bagian Selangor tetap mencatatkan jumlah kasus

harian tertinggi dengan 1.507 kasus, diikuti Johor (433) dan Kuala Lumpur (398). Pulau Pinang mencatatkan sebanyak 338 kasus diikuti Sarawak (324), Kedah (239), Negeri Sembilan (190), Perak (182), Terengganu (119), Pahang (116), Melaka (97), Sabah (60), Putrajaya (23), Labuan (tiga) dan Perlis (dua).

"Jumlah kasus sembuh yang dicatatkan hari ini ialah 3.432 dan sebanyak 503 pasien dirawat di ICU dengan 272 daripada mereka memerlukan alat bantuan pernafasan," katanya.

Noor Hisham mengatakan kasus aktif Covid-19 di seluruh negara kini berjumlah 42.135. "Sebanyak 15 kluster baru dilaporkan hari ini termasuk delapan kluster di tempat kerja, keagamaan (empat), pendidikan (dua) dan kelompok berisiko tinggi (satu)," katanya. ● **gul**

Lebih dari 9 Juta Orang di Nigeria Kekurangan Pangan

ABUJA (IM)- Setidaknya 9,2 juta orang di Nigeria menghadapi krisis pangan yang lebih berat sepanjang Maret - Mei tahun ini di tengah konflik bersenjata, efek Covid-19, dan perubahan iklim.

Menurut Organisasi Pangan dan Pertanian PBB (FAO), dari jumlah tersebut, diperkirakan 3,2 juta orang berada di negara bagian Adamawa, Borno, dan Yobe.

"Angka ini diperkirakan akan meningkat menjadi lebih dari 12,8 juta orang selama Juni - Agustus 2021, kecuali ada tindakan kemanusiaan yang berfokus pada ketahanan pangan," kata FAO.

Pernyataan FAO juga menyoroti peningkatan pengungsian paksa di negara tersebut,

terutama di mana serangan bersenjata lebih intensif, yang mempengaruhi kehidupan jutaan orang di negara terpadat di Afrika.

"Meningkatnya kekerasan dan pemindahan paksa terus memengaruhi situasi kemanusiaan di timur laut Nigeria, titik utama konflik bersenjata di negara itu, yang semakin diperburuk oleh krisis ekonomi selama pandemi," ungkap FAO.

Mengenai dampak perubahan iklim di Nigeria, FAO mengatakan hal itu memengaruhi keamanan pangan dan nutrisi di wilayah timur lautnya.

Badan PBB juga menekankan pentingnya diversifikasi mata pencaharian, produksi, dan sumber pendapatan untuk mengakhiri krisis ini. ● **tom**

Tentara Myanmar Bertempur Melawan Pemberontak Anti Kudeta

YANGON (IM)- Tentara Myanmar bertempur dengan milisi lokal anti kudeta di kota barat laut Mindat, Sabtu (15/5) waktu setempat. Langkah keras tentara adalah untuk memadamkan pemberontakan yang muncul untuk menentang junta.

Pertempuran tersebut adalah yang terberat sejak kudeta. Ini juga menggarisbawahi kekacauan yang berkembang saat junta berjuang untuk menegakkan ketertiban dalam menghadapi protes harian, pemogokan dan serangan sabotase setelah menggulingkan pemimpin terpilih Aung San Suu Kyi.

"Kami berlari untuk hidup kami," ujar seorang penduduk mengatakan kepada Reuters dari Mindat, sebuah kota berbukitan sekitar 100 km (60 mil) dari perbatasan dengan India.

Sejumlah anak muslim Rohingya membaca alquran di masjid kampung Char Pauk, Sittwe, Myanmar.

"Ada sekitar 20 ribu orang terjebak di kota, kebanyakan dari mereka adalah anak-anak, orang tua. Tiga keponakan teman saya terkena pecahan peluru. Mereka bahkan belum remaja," ujarnya menambahkan.

Junta memberlakukan darurat militer di Mindat pada Kamis (13/5). Pihaknya kemudian meningkatkan serangan terhadap apa yang disebut "teroris bersenjata". Junta masih tutup mulut ketika diminta komentar soal pertempuran terbaru di Mandat.

Televisi Myawaddy yang dikendalikan tentara mengatakan, sekitar 1.000 "orang tidak bermoral" telah menyerang dengan senjata kecil dan granat rakitan dalam beberapa hari terakhir, dan bahwa beberapa anggota pasukan keamanan tewas dan lainnya hilang. Dikatakan pasukan keamanan akan bekerja siang dan malam untuk menertibkan.

Pejuang Angkatan Pertahanan Chinland mundur saat bala bantuan militer maju dengan pengeboman artileri dan serangan helikopter. Lima warga sipil tewas di Mindat dalam dua hari terakhir, menurut Dokter Sasa, menteri kerjasama internasional bayangan Pemerintah Persatuan Nasional yang dibentuk untuk menyaingi junta.

Myanmar sudah memiliki puluhan kelompok etnis bersenjata, yang telah berperang selama beberapa dekade melawan tentara yang didominasi oleh mayoritas Bamar. Angkatan Pertahanan Chinland dibentuk sebagai tanggapan atas kudeta tersebut.

Menghadapi salah satu pasukan dengan perlengkapan terbaik di kawasan itu, para pejuangnya sebagian besar dipersenjatai dengan senjata berburu rakitan. Namun kantor berita Reuters tidak dapat menghubungi kelompok itu untuk memberikan komentar pada Sabtu.

Setidaknya 788 orang telah dibunuh oleh pasukan keamanan junta dalam tindakan keras terhadap protes terhadap pemerintahannya. Militer membantah angka yang dicatat oleh kelompok advokasi nasional.

Militer memberlakukan pembatasan ketat pada media, informasi, dan Internet. Reuters tidak dapat secara independen memverifikasi penangkapan dan jumlah korban.

Juru bicara Junta Zaw Min Tun mengatakan pada konferensi pers bahwa 63 orang telah tewas belum lama ini dalam apa yang dia gambarkan sebagai berbagai "serangan teroris" oleh lawan-lawan pemerintah. Min Tun meminta orang-orang untuk menginformasikan tentang para penyerang. Protes anti-junta diadakan di kota utama Myanmar dan banyak kota lainnya pada Sabtu. ● **gul**

Politisi Austria Dipecat dari Partainya karena Suarakan Dukungan kepada Palestina

WINA (IM) - Resul Yigit dilaporkan dipecat oleh Partai Rakyat Austria (ÖVP), setelah dia menyampaikan dukungan kepada Palestina. Dukungan itu disampaikan Yigit melalui akun media sosialnya.

Yigit memasang bendera Palestina bersama dengan tulisan "Bebaskan Palestina" di akun media sosialnya. Tidak lama setelah mengunggah hal itu, ÖVP, yang dipimpin oleh Perdana Menteri Sebastian Kurz langsung mencabut keanggotaan Yigit.

Politisi Austria itu mengaku kecewa dengan keputusan yang diambil oleh ÖVP dan menyebutnya sebagai pelanggaran terhadap kebebasan berbicara.

Dia kemudian mengkritik

pemerintah Austria karena mengibarkan bendera Israel di kantor-kantor pemerintahan, sebagai bentuk dukungan kepada negara itu. Baca juga: Bella Hadid Ikut Aksi Dukung Palestina, Penampilannya Jadi Sorotan. "Jika seorang perdana menteri di suatu negara dapat mengibarkan bendera negara lain di kantor resmi negara dan membuat slogannya, saya berharap bahwa baik politisi maupun rakyat dapat mengungkapkan pendapat mereka seperti yang mereka inginkan, tetapi sayangnya tidak seperti itu," ucapnya.

Yigit mengatakan, dia membagikan bendera Palestina dan "Bebaskan Palestina" di laman Facebooknya dan menjelaskan bahwa seorang anggota parlemen dari ÖVP membantahu

Kurz tentang postingan tersebut. "Kira-kira satu setengah jam setelah saya memposting di media sosial, saya menerima panggilan telepon dari partai dan saya diberitahu bahwa keanggotaan saya dicabut. Anggota partai lain juga memberitahu saya bahwa saya tidak bisa kembali ke partai," katanya, seperti dilansir Anadolu Agency pada Minggu (16/5).

Sebagai politisi muda yang mengabdikan pada partainya selama bertahun-tahun, Yigit menilai pengusirannya karena sebuah unggahan media sosial merupakan sikap yang sangat ofensif. Baca juga: Dukung Palestina, Ketum PAN: Kebiasaan Israel dengan Tentara dan Sekutunya Tak Bisa Ditolerir. ● **ans**



WILAYAH TERINFESI VIRUS KORONA DI WANHUA

Tentara menyemprotkan desinfektan di distrik Wanhua, area yang memiliki tingkat infeksi virus korona (COVID-19) paling tinggi di kota, di Taipei, Taiwan, Minggu (16/5).